BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi gigi dan mulut yang sehat adalah faktor pendukung utama dalam menjaga estetika wajah, kejelasan bicara, dan efisiensi dalam mengunyah makanan. Permasalahan yang masih dihadapi di Indonesia adalah kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kesehatan gigi dan mulut, sebagaimana ditunjukkan oleh data prevalensi nasional yang mencapai 25,9%. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut termasuk pada tindakan kesehatan yang memerlukan keterlibatan tenaga medis yang kompeten, berintegritas, dan mempunyai tanggung jawab moral serta legal (Kemenkes, 2022).

Kesehatan tubuh secara keseluruhan tidak akan tercapai tanpa adanya upaya maksimal dalam menjaga kebersihan gigi dan rongga mulut. Dalam menilai kesehatan gigi dan mulut, perlu diperhatikan kondisi jaringan keras maupun jaringan lunak yang berada di dalam mulut. Gigi beserta tulang penyangganya dikategorikan sebagai jaringan keras, sementara jaringan periodontal dan mukosa rongga mulut merupakan bagian dari jaringan lunak. Sebagai penunjang struktur gigi, jaringan periodontal terdiri atas elemen jaringan keras dan lunak yang bekerja secara terpadu. Gingiva merupakan jaringan lunak yang berfungsi menopang gigi, sedangkan jaringan keras penyangga gigi meliputi sementum, ligamen periodontal, dan tulang alveolar (Nurniza dkk, 2021).

Untuk memastikan penanganan yang optimal, gangguan pada kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dirawat di faskes (fasilitas kesehatan) yang memiliki tenaga medis profesional. Berdasarkan laporan Riskesdas 2018, gingivitis dialami oleh hampir 90% penduduk Indonesia, dengan proporsi terbesar (80%) ditemukan pada kelompok usia anak di bawah 12 tahun. Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu masalah yang

sering diabaikan oleh masyarakat, padahal seharusnya membutuhkan perawatan yang komprehensif. Menjaga kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan sedini mungkin. Cara untuk mengurangi masalah ini pada anak sekolah dasar salah satunya adalah dengan melakukan penyuluhan kesehatan yang menarik dan disesuaikan dengan karakteristik siswa (Hamidah dkk., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Septiana dan Suaebah dalam Rizqi dan Sartika (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan sasaran meningkat dari 89,6 menjadi 97,4 sesudah diberikan materi menggunakan kartu bergambar. Berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan adanya perbedaan nilai pengetahuan yang signifikan secara statistik antara sebelum dan sesudah penggunaan media kartu bergambar ($p < 0,05$). Metode tebak gambar memberikan suasana belajar yang menyenangkan, yang pada akhirnya siswa menjadi lebih mudah memahami dan menguasai isi pembelajaran. Penggunaan media ini mempermudah siswa dalam memahami konsep gizi, terutama dalam menentukan pilihan jajanan yang memenuhi kriteria sehat, bersih, dan bergizi (Rizqi & Sartika, 2020).

Untuk mencapai kondisi kesehatan yang ideal, perubahan perilaku sebagai hasil dari kegiatan penyuluhan tidak dapat langsung terlihat, melainkan membutuhkan proses yang berkelanjutan. Strategi pencapaian dalam penyuluhan kesehatan gigi mencakup tujuan-tujuan yang dibedakan menurut periode waktu, yakni jangka pendek, menengah, dan panjang. Jangka pendek dari pelaksanaan penyuluhan kesehatan gigi bertujuan untuk mendorong peningkatan pengetahuan, pemahaman, sikap, serta keterampilan siswa yang dapat mendorong perubahan perilaku menuju perilaku hidup sehat yang dapat dipraktikkan secara konsisten (Nurniza dkk., 2021).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada SD Negeri 065012 JL, Pales Raya Medan Tuntungan, informasi yang diperoleh peneliti dari pihak sekolah menunjukkan bahwa belum ada penelitian serupa yang pernah

dilakukan di lingkungan sekolah tersebut. Selain itu, peneliti juga melakukan pemeriksaan gigi, pemeriksaan awal menunjukkan bahwa 50% anak mengalami karies gigi. Dengan demikian, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih dalam di UPT SD Negeri 065012 JL, Pales Raya Medan Tuntungan dengan menggunakan media tebak gambar, dengan harapan siswa dapat lebih memahami makanan yang dapat merusak atau menyehatkan gigi. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik mengambil topik penelitian dengan judul "Pengaruh Permainan Tebak Gambar Terhadap Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa/i Kelas V UPT SD Negeri 065012 JL, Pales Raya Medan Tuntungan."

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh permainan tebak gambar terhadap pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa/i kelas V UPT SD Negeri 065012 JL, Pales Raya Medan Tuntungan.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh permainan tebak gambar terhadap pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa/i kelas V UPT SD Negeri 065012 JL, Pales Raya Medan Tuntungan.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa/i kelas V UPT SD Negeri 065012 JL, Pales Raya Medan Tuntungan terhadap pemeliharaan kesehatan gigi sebelum dilakukan permainan tebak gambar.
2. Untuk mengetahui pengetahuan siswa/i kelas V UPT SD Negeri 065012 JL, Pales Raya Medan Tuntungan terhadap

pemeliharaan kesehatan gigi sesudah dilakukan permainan tebak gambar.

3. Melakukan analisis pengaruh permainan tebak gambar terhadap pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa/i kelas V UPT SD Negeri 065012 JL, Pales Raya Medan Tuntungan.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi dan menambah pengetahuan bagi siswa/i kelas V UPT SD Negeri 065012 JL, Pales Raya Medan Tuntungan tentang pemeliharaan kesehatan gigi.
2. Penelitian yang dilakukan dapat memberikan data tambahan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.